

**NEGOSIASI BERTANGGA DALAM PENYELESAIAN KONFLIK
RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT MINANGKABAU**

DISERTASI



Oleh:
AL IKHLAS
2120100007

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446 H**

NEGOSIASI BERTANGGA DALAM PENYELESAIAN KONFLIK RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT MINANGKABAU

DISERTASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Doktor
Pada Prodi Hukum Islam**



Oleh
AL IKHLAS
2120100007

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 24 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



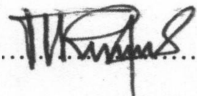
HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi dengan judul “NEGOSIASI BERTANGGA DALAM PENYELESAIAN KONFLIK RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT MINANGKABAU” yang disusun oleh **Al Ikhlas**, NIM: **2120100007**, Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran Tim Penguji Sidang Terbuka (Promosi Doktor) yang dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Februari 2025.

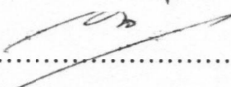
Disahkan di : Padang
Tanggal : Februari 2025

Tim Penguji:

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
Penguji I/Ketua:

(..........)

Drs. Sarwan, M.A., Ph.D.
Penguji II/Sekretaris:

(..........)

Prof. Dr. Zainuddin, M.Ag.
Penguji III:

(..........)

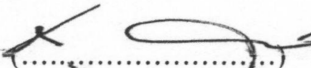
Prof. Dr. Asasriwarni, M.H.
Penguji IV:

(..........)

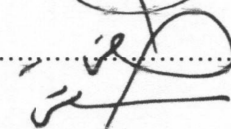
Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc., M.Ag.
Penguji V:

(..........)

Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.
Penguji VI/Pembimbing I

(..........)

Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji VII: Pembimbing II

(..........)

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
NIP: 197103011995031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul: **“Negosiasi Bertangga dalam Penyelesaian Konflik Rumah Tangga Pada Masyarakat Minangkabau”**.

Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Hukum Islam pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada: Prof. Nurus Shalihin, Ph.D dan Prof. Dr. Elfia, M.Ag sebagai pembimbing disertasi yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan selama penyusunan disertasi ini dari awal hingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga berterima kasih kepada kepada Rektor UIN Imam Bonjol Padang (2021-Sekarang). Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Tidak lupa pula penulis berterima kasih kepada Ketua Program Studi Hukum Islam yang dengan sabar mengarahkan tahap demi tahap penyelesaian program doktor penulis. Selain itu ucapan terima kasih tidak terhitung kepada seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis dan segenap staf administrasi Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan berbagai pelayanan akademik bagi penulis, termasuk rekan-rekan mahasiswa yang menaruh simpati dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih tidak terhingga penulis ucapkan kepada penguji sidang terbuka disertasi yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan disertasi ini. Selanjutnya kepada Bapak Prof. Dr. Firdaus, M. Ag. selaku ketua sidang dan penguji pertama, Bapak Drs. Sarwan, MA., Ph. D. selaku sekretaris sidang dan penguji kedua, Bapak Prof. Dr. Zainuddin, M. Ag selaku penguji ketiga, Bapak Prof. Dr. Asasriwarni, M.H. selaku penguji keempat, Bapak Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc., M. Ag. selaku penguji kelima, Prof. Nurus Shalihin, Ph.D selaku penguji keenam dan promotor pertama, dan terakhir Prof. Dr. Elfia, M. Ag selaku penguji ketujuh sekaligus promotor kedua.

Ucapan terima kasih juga sebesar-besarnya kepada segenap informan yang telah memberikan informasi yang menjadi data dalam penelitian ini, yaitu: Irwan, Dt. Basa, Alhadi Fitra Dt. Ambasa, Syukri Dt. Majo, Jsrinaldi, Dt. Tanmajo Basa, Sahriyal Dt. Sutan Sati, Datuak Marido, Ahmad Rivauzi Maharajo Dirajo, Yosrizal Datuak Bandaro, Ringgi Janoka Dt. Gindo Maradjo, Hamdi Sofyan, Dt. Rajo Pangulu Nan Hitam, Tafril Datuak Lelo Dirajo, Rasmon Datuak Rajo Lenggang, Rusdi Asril Syaf Datuak Tunaro, Yulizar Yunus, Datuak Rajo Bagindo dan Afrizal Datuak Rangkayo Basa. Semoga Allah Swt membalasi segala kebaikan bapak.

Selanjutnya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar yang telah menyemangati dan memberikan dukungannya. Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada isteri tercinta Dr. Desi Yudian, Lc., MA. dan anak-anak kami tersayang Abdullah Azzam Al Ikhlas, Azem Rif'at Al Ikhlas dan Azima Daisy Al Ikhlas yang telah memberikan motivasi dengan caranya sendiri, terkadang bisa menghilangkan kepenatan, rasa jenuh dan bosan di sela-sela aktivitas penulis. Serta seluruh keluarga dan seluruh sanak famili yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Padang, 24 Januari 2025

Penulis



AL IKHLAS

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Ikhlas
NIM : 2120100007
Program Studi : Hukum Islam
Judul Diserasi : Negosiasi Bertangga dalam Penyelesaian Konflik
Rumah Tangga Pada Masyarakat Minangkabau

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 24 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



AL IKHLAS

ABSTRAK

Etnis Minangkabau dikenal dengan masyarakat yang sangat memegang teguh nilai-nilai adat dalam kehidupan. Hal ini tampak pada interaksi mereka dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Termasuk dalam penyelesaian konflik rumah tangga, masyarakat Minangkabau memiliki pola tersendiri dalam menyelesaikan konflik rumah tangga yang terjadi pada kemenakannya. Untuk mengeksplorasi pola penyelesaian konflik rumah tangga secara adat tersebut, maka dirumuskanlah fokus dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu: 1) Bagaimana mekanisme penyelesaian konflik rumah tangga pada masyarakat Minangkabau, 2) Siapa saja pihak yang memiliki otoritas dalam penyelesaian konflik rumah tangga pada masyarakat Minangkabau, 3) Apa nilai-nilai yang mendasari dalam penyelesaian konflik rumah tangga pada masyarakat Minangkabau. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian hukum empiris atau non doktrinal. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah antropologi hukum yaitu pendekatan studi yang meneliti hubungan antara manusia, kebudayaan, dan hukum. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kemudian dianalisa dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Data dikumpulkan dari *Luhak Tanah Data*, *Luhak Agam*, *Luhak Limo Puluah Kota*, *Rantau Pariaman* dan *Rantau Pasisia*. Dari penelitian ini ditemukan bahwa 1) Penyelesaian konflik rumah tangga secara adat pada masyarakat Minangkabau adalah dengan pola negosiasi bertangga yang diaplikasikan dalam 3 (tiga) mekanisme, yaitu kolegial, delegatif, dan kolegial delegatif. 2) Adapun pihak yang memiliki otoritas dalam penyelesaian konflik adalah *mamak*. *Mamak* memiliki otoritas dimulai dari tingkatan keluarga *samande* kemudian *saparuik* dan tingkatan terakhir *sakaum*. 3) Diantara nilai yang menjadi dasar dalam penyelesaian konflik adalah *raso jo pareso*, *sahino samalu*, *saiyo sakato*, *sabarek sapikua sairingan sajinjang* dan *manimbang samo barek maukua samo panjang*. Nilai-nilai tersebut lahir dari falsafah hidup masyarakat Minangkabau yaitu keberimbangan dalam konflik.

ABSTRACT

The Minangkabau ethnic group is known as a society that strongly adheres to traditional values in life. This can be seen in their interactions in various daily activities. Including in resolving household conflicts, the Minangkabau people have their own pattern of resolving household conflicts that occur with their nephews. To explore the traditional pattern of resolving household conflicts, the focus of this research was formulated as follows, namely: 1) What is the mechanism for resolving household conflicts in Minangkabau society, 2) Who are the parties who have authority in resolving household conflicts in Minangkabau society, 3) What are the underlying values in resolving household conflicts in Minangkabau society. The method used in this research is qualitative with empirical or non-doctrinal types of legal research. Meanwhile, the approach taken in this research is legal anthropology, namely a study approach that examines the relationship between humans, culture and law. Data collection in this research used interview techniques and then analyzed using an interactive model developed by Miles and Huberman. Data collected from Luhak Tanah Data, Luhak Agam, Luhak Limo Puluah Kota, Rantau Pariaman And Tantau Pasisia. From this research it was found that 1) The traditional resolution of household conflicts in Minangkabau society is by pattern ladder negotiations which is applied in 3 (three) mechanisms, namely collegial, delegatif, and collegial delegates. 2) The parties who have authority in resolving conflicts are: mamak Mamak Having authority starts from the family level samande Then saparuik and the last level sakaum. 3) Among the values that are the basis for resolving conflicts are: taste and examination, sahino samalu, saiyo sakato, sabarek sapikua sairingan sajanjiang And weigh the same weight measure the same length. These values were born from the Minangkabau people's philosophy of life, namely balance in conflict.

الخلاصة

تُعرف مجتمع مينانجكاباو بأنها مجتمع يلتزم بشدة التمسك بالقيام التقليدية في الحياة. ويمكن ملاحظة ذلك في تفاعلاتهم في مختلف الأنشطة اليومية. بما في ذلك حل النزاعات المنزلية، فإن شعب مينانجكاباو لديه نمطه الخاص في حل النزاعات المنزلية التي تحدث مع أبناء إخوته. لاستكشاف النمط التقليدي لحل النزاعات الأسرية، تمت صياغة محور هذا البحث على النحو التالي، وهي: (1) ما هي آلية حل النزاعات الأسرية في مجتمع مينانجكاباو، (2) من هي الأطراف التي لها السلطة في حل النزاعات الأسرية في مجتمع مينانجكاباو، (3) ما هي القيم الأساسية في حل النزاعات الأسرية في مجتمع مينانجكاباو. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي ku متجانسة مع أنواع البحوث القانونية التجريبية أو غير العقائدية. وفي الوقت نفسه، فإن المنهج المتبع في هذا البحث هو الأنثروبولوجيا القانونية، أي منهج الدراسة الذي يدرس العلاقة بين الإنسان والثقافة والقانون. استخدم جمع البيانات في هذا البحث تقنيات المقابلة ثم تحليلها باستخدام نموذج تفاعلي طورته مايلز وهوبرمان. البيانات التي تم جمعها من لوهاك تانا، داتا، لوهاك أجام، لوهاك ليمو بولواه كوتا، رانتاو باريامان و رانتاو باسيسير. من هذا البحث وجد أن (1) الحل التقليدي للصراعات الأسرية في مجتمع مينانجكاباو يكون بالنمط مفاوضات السلم والذي يتم تطبيقه في 3 (ثلاث) آليات، وهي الجماعية، مندوب، والمندوبين الجماعيين. (2) الأطراف التي لها سلطة حل النزاعات هي: ماماك ماماك الحصول على السلطة يبدأ من مستوى الأسرة ساماندي ثم ساباريك والمستوى الأخير ساكوم. (3) ومن القيام التي تعتبر أساساً في حل النزاعات: الذوق والفحص، ساهينو سامالو، سايو ساكاتو، سبارك سايكوا سايرينجان ساجانجيانغ و وزن نفس الوزن تقيس نفس الطول. ولدت هذه القيم من فلسفة الحياة لشعب مينانجكاباو، وهي التوازن في الصراع.

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Sampul	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	vii
Abstrak	viii
Datar Isi	xi
Daftar Gambar	xvi
Daftar Tabel	xvii
BAB I : Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Kerangka Teori	6
BAB II : Landasan Teori dan Literatur Review	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Konflik	9
2.1.1.1. Pengertian Konflik	9
2.1.1.2. Resolusi Konflik	10
2.1.1.3. Alternatif Penyelesaian Konflik	12
2.1.2. Konflik Rumah Tangga	22
2.1.2.1. Pengertian Konflik Rumah Tangga	22
2.1.2.2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik Rumah Tangga	22
2.1.2.3. Dampak Konflik Rumah Tangga	25
2.1.2.4. Konflik Rumah Tangga dalam Pandangan Hukum Islam	27
2.1.3. Budaya Alam Minangkabau	37
2.1.3.1. Asal Usul Masyarakat Minangkabau	38
2.1.3.2. Wilayah Kultural Alam Minangkabau	40
2.1.3.3. Sistem Kekerabatan di Minangkabau	44
2.1.3.4. Kelarasan Adat Minangkabau	46
2.1.3.5. Sistematika Hukum Adat Minangkabau	49
2.1.3.6. Falsafah Kehidupan Masyarakat Minangkabau	55

2.2. <i>Literatur Review</i>	56
BAB III : Metode Penelitian	62
3.1. Bentuk, Jenis dan Pendekatan Penelitian	62
3.1.1. Bentuk Penelitian	62
3.1.2. Jenis Penelitian	63
3.1.3. Pendekatan Penelitian	63
3.2. Profil Lokasi dan Waktu Penelitian	64
3.2.1. Profil Lokasi Penelitian	64
3.2.1.1. <i>Luhak</i> Tanah Datar	64
3.2.1.2. <i>Luhak</i> Agam	66
3.2.1.3. <i>Luhak</i> Lima Puluh Kota	66
3.2.1.4. Rantau Pariaman	67
3.2.1.5. Rantau Pesisir	68
3.2.2. Waktu Penelitian	68
3.3. Data dan Sumber Data	68
3.3.1. Data Primer	68
3.3.2. Data Sekunder	69
3.4. Teknik Pengumpulan Data	69
3.5. Teknik Analisis Data	70
3.6. <i>Flowchat</i> Pelaksanaan Penelitian	71
BAB IV : Mekanisme Penyelesaian Konflik Rumah Tangga	74
4.1. Penyelesaian Konflik Rumah Tangga Sebelum Proses Adat	74
4.1.1. Bentuk Tindakan yang Dilakukan Orang dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga sebelum Proses Adat	75
4.1.2. Aktor yang Terlibat dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga sebelum Proses Adat.	88
4.1.3. Bentuk Keterlibatan Aktor dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga sebelum Proses Adat	95
4.1.4. Langkah-langkah yang Dilakukan Aktor dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga sebelum Proses Adat	105
4.2. Penyelesaian Konflik Rumah Tangga Secara Adat	121
4.2.1. Kelarasan Koto Piliang	123
4.2.1.1. Bentuk Tindakan yang Dilakukan Orang dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	123
4.2.1.2. Aktor yang Terlibat dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	129

4.2.1.3.	Bentuk Keterlibatan Aktor dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	131
4.2.1.4.	Langkah-langkah yang Dilakukan Aktor dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	135
4.2.2.	Kelarasan Bodi Caniago	141
4.2.2.1.	Bentuk Tindakan yang Dilakukan Orang dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	148
4.2.2.2.	Aktor yang Terlibat dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	148
4.2.2.3.	Bentuk Keterlibatan Aktor dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	151
4.2.2.4.	Langkah-langkah yang Dilakukan Aktor dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	157
4.2.3.	Kelarasan <i>Nan Panjang</i>	165
4.2.3.1.	Bentuk Tindakan yang Dilakukan Orang dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	166
4.2.3.2.	Aktor yang Terlibat dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	166
4.2.3.3.	Bentuk Keterlibatan Aktor dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	166
4.2.3.4.	Langkah-langkah yang Dilakukan Aktor dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga secara Adat	166
4.3.	Penyelesaian Konflik Rumah Tangga Sesudah Proses Adat	167
BAB V : Otoritas Penyelesaian Konflik Rumah Tangga		176
5.1.	<i>Mamak</i>	177
5.1.1.	Peran <i>Mamak</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	177
5.1.2.	Cara <i>Mamak</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	183
5.1.3.	Bentuk Keterlibatan <i>Mamak</i> Dalam Menyelesai Konflik Rumah Tangga	191
5.1.4.	Alasan Keterlibatan <i>Mamak</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	196
5.1.5.	Dampak Keterlibatan <i>Mamak</i> Dalam Menyelesiakan Konflik Rumah Tangga	201
5.2.	<i>Mamak Tunganai</i>	206
5.2.1.	Peran <i>Mamak Tunganai</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	207

5.2.2.	Cara <i>Mamak Tunggana</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	211
5.2.3.	Bentuk Keterlibatan <i>Mamak Tunggana</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	216
5.2.4.	Alasan Keterlibatan <i>Mamak Tunggana</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	221
5.2.5.	Dampak Keterlibatan <i>Mamak Tunggana</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	223
5.3.	<i>Mamak Kapalo Kaum</i>	226
5.3.1.	Peran <i>Mamak Kapalo Kaum</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	227
5.3.2.	Cara <i>Mamak Kapalo Kaum</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	233
5.3.3.	Bentuk Keterlibatan <i>Mamak Kapalo Kaum</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	242
5.3.4.	Alasan Keterlibatan <i>Mamak Kapalo Kaum</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	248
5.3.5.	Dampak Keterlibatan <i>Mamak Kapalo Kaum</i> Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga	254
BAB VI : Struktur Nilai Dalam Penyelesaian Konflik Rumah Tangga		260
6.1	Nilai-nilai yang Mendasari Penyelesaian Konflik Rumah Tangga	261
6.1.1.	<i>Raso Jo Pareso</i>	262
6.1.2.	<i>Sahino Samalu</i>	263
6.1.3.	<i>Saiyo Sakato</i>	265
6.1.4.	<i>Sabarek Sapikua Saringan Sajinjang</i>	266
6.1.5.	<i>Manimbang Samo Barek Maukua Samo Panjang</i>	268
6.2.	Sumber-sumber Nilai dalam Penyelesaian Konflik Rumah Tangga	270
6.2.1.	Sarak	270
6.2.2.	Adat Istiadat	273
6.2.3.	Alam	276
6.3.	Implementasi Nilai-nilai dalam Penyelesaian Konflik Rumah Tangga	277
6.3.1.	Musyawaharah Mufakat	278
6.3.2.	<i>Bajanjang Naik Batanggo Turun</i>	280
BAB VII : Pola Penyelesaian Konflik Rumah Tangga		282
7.1.	Negosiasi Bertangga dalam Penyelesaian Konflik Rumah Tangga	282
7.1.1.	Mekanisme Kolegial	283
7.1.2.	Mekanisme Delegatif	287

7.1.3.	Mekanisme Kolegial Delegatif	289
7.2	<i>Mamak</i> Pemegang Otoritas dalam Penyelesaian Konflik Rumah Tangga	289
7.3.	Keberimbangan dalam Konflik Menjadi Nilai Dasar dalam Penyelesaian Konflik	291
7.4.	Penyelesaian Konflik Rumah Tangga Secara Adat pada Masyarakat Minangkabau dalam Pandangan Hukum Islam	294

BAB VIII : Penutup	297
---------------------------	------------

8.1.	Kesimpulan	297
------	------------	-----

8.2.	Saran	300
------	-------	-----

Daftar Pustaka

Profil Penulis